

ABSTRAK

Ginanjar Ranggakusumah. 2012. Analisis Kerawanan Tanah Longsor Untuk Menentukan Jalur Evakuasi di Sub-sub DAS Cipakancilan Sub DAS Cisadane Hulu DAS Cisadane. Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta : Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerawanan tanah longsor di Sub-sub DAS Cipakancilan Sub DAS Cisadane Hulu DAS Cisadane yang hasilnya berupa peta tingkat kerawanan tanah longsor dan jalur evakuasinya.

Penelitian dilakukan pada Bulan Januari sampai Bulan April 2012. Lokasi penelitian ini berada di Sub-sub DAS Cipakancilan Sub DAS Cisadane Hulu DAS Cisadane. Metode penelitian adalah deskriptif dengan analisis tumpang susun (*overlay*) peta dan melalui survey lapangan. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kerawanan tanah longsor di Sub-sub DAS Cipakancilan terbagi menjadi tiga kelas, yaitu tidak rawan, agak rawan, dan rawan. Wilayah yang memiliki kategori tidak rawan longsor mencakup 96,15% atau seluas 243,884 hektar, agak rawan longsor 0,27% atau seluas 0,688, dan rawan longsor mencakup 3,58% atau seluas 9,092 hektar. Wilayah-wilayah rawan longsor tersebut tersebar di lima kelurahan, yaitu Kelurahan Gudang, Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah, Kelurahan Empang, Kelurahan Batutulis, dan Kelurahan Bondongan Kecamatan Bogor Selatan. Daerah rawan longsor di Sub-sub DAS Cipakancilan memiliki karakteristik curah hujan yang tinggi, kemiringan lereng agak curam, jenis batuan Gunung Api Pangrango, regolit berkisar antara 1-3 meter, penggunaan lahan didominasi permukiman penduduk, dan memiliki tingkat kepadatan permukiman yang tinggi. Dalam penentuan lokasi dan jalur evakuasi, daerah yang teridentifikasi rawan tanah longsor khususnya wilayah permukiman di daerah rawan menjadi acuan dasar, berdasarkan hal tersebut dan parameter dalam penentuan lokasi dan jalurnya, maka jalur evakuasi dibagi menjadi tiga, yaitu Rencana Jalur Evakuasi 1, Rencana Jalur Evakuasi 2, dan Rencana Jalur Evakuasi 3. Rencana Jalur Evakuasi 1, jalur evakuasi yaitu dari daerah yang terindikasi rawan menuju Jalan Raden Saleh Syarif Bustaman – Jalan Empang Mesjid – Lapangan atau Alun-alun Empang. Rencana Evakuasi 2, jalur evakuasinya yaitu dari daerah yang terindikasi permukiman rawan longsor menuju Jalan Padasuka – Gang Aut (Jalan Lokal) – Puskesmas Gang Aut atau Lapangan Basket SMK Ranti Mula dan dari permukiman rawan longsor menuju Gang Aut (Jalan Lokal) – Puskesmas Gang Aut atau Lapangan Basket SMK Ranti Mula. Kemudian jalur evakuasi untuk lokasi evakuasi di Masjid Al Juman yaitu dari lokasi yang terindikasi rawan menuju Jalan Pahlawan 2 – Gang Aut – Masjid Al Juman dan untuk lokasi evakuasi di Kantor Kelurahan Bondongan, yaitu dari lokasi yang terindikasi permukiman rawan menuju Jalan Pahlawan 2 – Kantor Kelurahan Bondongan. Rencana Evakuasi 3, lokasi evakuasi menuju SMK Ranti Mula/Puskesmas Gang Aut adalah dari wilayah permukiman rawan longsor menuju Jalan Ular Ban – Gang Aut – SMK Ranti Mula/Puskesmas Gang Aut. Sedangkan Lokasi Evakuasi di Sekolah PUI (Persatuan Umat Islam, jalurnya yaitu dari daerah yang terindikasi rawan melewati jalan kecil/gang kemudian menuju Jalan Jero Kuta Kaum – Sekolah PUI (Persatuan Umat Islam).

Kata Kunci : Sub-sub DAS Cipakancilan Sub DAS Cisadane Hulu DAS Cisadane, kerawanan tanah longsor, dan jalur evakuasi.

